

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Penelitian**

Anggaran adalah alat penting dalam manajemen keuangan sektor publik yang berperan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif demi mencapai target organisasi. Di Indonesia, perencanaan anggaran pemerintah daerah diatur dengan ketat melalui regulasi seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah. Perencanaan yang matang diharapkan dapat menghasilkan dokumen anggaran yang realistis, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Realisasi Anggaran Pendapatan merupakan proses atau capaian yang menggambarkan jumlah pendapatan yang berhasil diterima atau dikumpulkan oleh pemerintah daerah dalam suatu periode tertentu, dibandingkan dengan target anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi ini mencerminkan tingkat ketercapaian rencana pendapatan yang direncanakan dalam anggaran terhadap kondisi aktual (Lubis *et al.*, 2025). Setiap unit memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA), karena informasi yang termuat di dalamnya sangat bermanfaat untuk menilai

sumber daya ekonomi, akuntabilitas, serta kepatuhan entitas pelapor terhadap ketentuan anggaran yang telah ditetapkan (Ramahadiyanti *et al.*, 2025).

Kinerja Dinas Sosial Kota Palembang dalam mengelola anggaran menjadi cerminan efektivitas tata kelola keuangan daerah. Realisasi anggaran yang optimal pada Dinas Sosial Kota Palembang menjadi indikator keberhasilan program-program seperti bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, dan pelayanan bagi penyandang disabilitas. Seringkali terjadi kesenjangan antara target anggaran yang ditetapkan dengan realisasi belanja yang dicapai. Fenomena ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah dalam proses perencanaan, implementasi, dan pengeluaran anggaran. Berikut tabel laporan realisasi Anggaran yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kota Palembang:

**Tabel 1. 1 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Sosial Kota Palembang**

No.	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian (%)
1	2021	11.578.326.995	11.133.417.727	96,16
2	2022	13.094.337.189	12.568.444.633	95,98
3	2023	19.440.157.283	17.053.695.495	87,72
4	2024	17.958.056.714	16.472.288.579	91,72

Sumber: Laporan Keuangan Dinas Sosial Kota Palembang, 2025

Berdasarkan data pada tabel laporan realisasi anggaran Dinas Sosial Kota Palembang dari tahun 2021 hingga 2024, terlihat bahwa terdapat fluktuasi baik dalam jumlah anggaran yang dialokasikan maupun dalam tingkat pencapaian realisasinya. Tahun 2021 anggaran yang dialokasikan sebesar Rp11.578.326.995 dengan realisasi sebesar Rp11.133.417.727, sehingga tingkat pencapaian realisasi anggaran mencapai 96,16%. Tahun berikutnya, yaitu 2022, anggaran mengalami peningkatan menjadi Rp13.094.337.189 dengan realisasi sebesar

Rp12.568.444.633, menghasilkan pencapaian realisasi sebesar 95,98%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun 2023 terjadi lonjakan signifikan dalam jumlah anggaran yang dialokasikan, yaitu mencapai Rp19.440.157.283. Realisasi anggaran hanya sebesar Rp17.053.695.495, dengan tingkat pencapaian menurun cukup tajam menjadi 87,72%. Penurunan pencapaian ini mengindikasikan adanya tantangan dalam pelaksanaan program atau kegiatan yang direncanakan. Tahun 2024, alokasi anggaran menurun menjadi Rp17.958.056.714, dan realisasi sebesar Rp16.472.288.579, dengan tingkat pencapaian yang membaik menjadi 91,72%.

Secara keseluruhan Dinas Sosial Kota Palembang mampu merealisasikan anggaran di atas 90% pada sebagian besar tahun, fluktuasi yang terjadi menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas perencanaan dan implementasi anggaran, serta pengelolaan belanja langsung. Hal ini penting agar alokasi dana yang telah ditetapkan dapat direalisasikan secara optimal dan memberikan dampak maksimal bagi pelayanan sosial kepada masyarakat.

**Tabel 1. 2 Tabel Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung**

No.	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian (%)
1	2021	4.954.483.040	4.674.461.579	94,34%
2	2022	6.285.325.028	6.007.099.130	95,57%
3	2023	12.604.579.283	10.532.655.672	83,56%
4	2024	6.473.606.591	6.213.928.158	95,98%

Sumber: Laporan Keuangan Dinas Sosial Kota Palembang, 2025

Berdasarkan Tabel 1.2, realisasi belanja langsung tahun 2021–2024 menunjukkan kinerja yang relatif baik dengan tingkat pencapaian umumnya di atas 90%. Pada tahun 2021 dan 2022, realisasi anggaran mencapai 94,34% dan 95,57%,

menandakan pelaksanaan anggaran yang cukup efektif. Namun, pada tahun 2023 terjadi peningkatan anggaran yang signifikan tetapi tidak diikuti dengan penyerapan optimal, sehingga persentase pencapaian menurun menjadi 83,56%. Kondisi ini mengindikasikan adanya kemungkinan kendala dalam perencanaan atau pelaksanaan program. Selanjutnya, pada tahun 2024 tingkat pencapaian kembali meningkat menjadi 95,98%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan anggaran. Secara keseluruhan, fluktuasi tersebut menegaskan pentingnya perencanaan dan pengendalian anggaran agar realisasi belanja dapat berjalan lebih maksimal.

Berlandaskan pada wawancara kepada bagian keuangan dan perencanaan yang dilakukan penulis, realisasi hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perencanaan anggaran yang kurang tepat dapat menyebabkan alokasi dana tidak sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan, sehingga menghambat proses penyerapan anggaran secara optimal. Kedua, implementasi anggaran yang tidak efisien, seperti keterlambatan pelaksanaan program atau kendala dalam pengadaan, turut menurunkan tingkat realisasi. Ketiga, struktur belanja langsung yang tidak terencana secara matang dapat mengakibatkan penggunaan anggaran tidak maksimal, terutama jika kegiatan tidak dapat dijalankan tepat waktu. Keempat, perubahan kebijakan baik di tingkat pusat maupun daerah sering kali memengaruhi fokus anggaran, yang menyebabkan revisi atau pengalihan program. Faktor lainnya adalah kapasitas sumber daya manusia yang belum merata dalam memahami teknis pengelolaan anggaran, serta faktor eksternal seperti kondisi sosial, politik, atau

keadaan darurat yang tidak terduga, yang dapat mengganggu jalannya program dan menyebabkan anggaran tidak terserap secara penuh.

Realisasi anggaran dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pelaksanaan Anggaran, Regulasi dan Kebijakan Pemerintah, Koordinasi antar unit dan Proses Pengadaan Barang. Penelitian Kadek Wiraastuti *et al.*, (2024) menjelaskan bahwa faktor perencanaan yang realistis, terukur, dan berbasis kinerja dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana publik di lingkungan pemerintahan daerah. Peneliti Rahayu & Isnawati (2024) menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif terhadap realisasi anggaran pada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Aparatur yang memiliki pemahaman teknis dan kedisiplinan tinggi terbukti mampu mempercepat proses pelaksanaan dan meningkatkan penyerapan anggaran daerah. Faktor ketiga, pelaksanaan anggaran yang tepat waktu dan sesuai mekanisme dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana serta meminimalkan sisa lebih perhitungan anggaran di akhir tahun anggaran (Ni Kadek *et al.*, 2024). Penelitian Erliyani & Sulastiningsih (2023) di Kabupaten Magelang yang menemukan bahwa faktor perubahan regulasi dan lambatnya proses administrasi menjadi salah satu penyebab utama rendahnya realisasi anggaran belanja pada satuan kerja perangkat daerah. Efektivitas pelaksanaan anggaran sangat bergantung pada sinergi antarbidang dalam birokrasi daerah, termasuk dalam proses pengadaan barang dan jasa yang harus dilakukan secara transparan dan efisien (Tanor *et al.*, 2024).

Penelitian Yunus & Abidin (2023) mengatakan perencanaan anggaran merupakan salah satu faktor signifikan yang memengaruhi tingkat realisasi

anggaran pemerintah daerah, di mana perencanaan yang matang membantu mengarahkan pelaksanaan program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan Sukarno (2021) menunjukkan variabel perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2015-2019. Hasil yang berbeda dari Penelitian Mbado & Mbate (2022) bahwa variabel perencanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel realisasi anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Kupang.

Erliyani & Sulastiningsih (2023) Pelaksanaan anggaran merupakan tahapan pengelolaan keuangan yang harus dilaksanakan setelah proses perencanaan anggaran selesai. Pelaksanaan anggaran dilakukan dengan koordinasi yang baik di semua tingkatan pada semua instansi / dinas dan satuan pelaksana yang terkait, untuk menghindari adanya tumpang tindih atau *over lapping*. Oleh karena itu, semakin baik pelaksanaan anggaran, maka akan dapat mempengaruhi realisasi anggaran. Puluala (2021) pelaksanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran daerah pada organisasi perangkat daerah Kota Salatiga Sedangkan Pradila *et al.*, (2024) pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Belanja langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran karena pengelolaan belanja yang tepat dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana sebagaimana dibuktikan oleh Peneliti Rediyono *et al.*, (2022) mengatakan belanja langsung berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Darwanis &

Saputra, (2014) Belanja modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Komitmen organisasi menjadi faktor internal yang memengaruhi keberhasilan realisasi anggaran. Proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran tidak hanya bergantung pada aspek teknis dan regulasi, tetapi juga pada sikap dan perilaku aparatur sebagai pelaksana kebijakan. Penelitian Marsontio *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa rendahnya komitmen organisasi berkontribusi terhadap keterlambatan penyerapan anggaran, terutama akibat lemahnya koordinasi, rendahnya *sense of ownership* terhadap program, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pencapaian target realisasi anggaran.

Penelitian Ni Kadek *et al.*, (2024) menyatakan bahwa komitmen organisasi mampu memperkuat pengaruh perencanaan dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada organisasi perangkat daerah. Aparatur dengan komitmen tinggi cenderung bekerja lebih disiplin, kooperatif, dan berorientasi pada hasil, sehingga hambatan administratif maupun teknis dalam pelaksanaan anggaran dapat diminimalkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berperan penting dalam menjaga keberlanjutan proses anggaran dari tahap perencanaan hingga realisasi.

Merujuk pada berbagai temuan penelitian sebelumnya, dimana terdapat ketidakkonsistenan hasil yang mempengaruhi variabel perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, belanja langsung dan komitmen organisasi terhadap realisasi anggaran, sehingga diduga terdapat faktor lain yang bersifat situasional yang saling

berinteraksi dalam mempengaruhi satu situasi tertentu. Dimana faktor tersebut mampu memperkuat ataupun melemahkan hubungan atau menjelaskan kedudukan faktor-faktor lainnya, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Langsung Terhadap Realisasi Anggaran Dimediasi Komitmen Organisasi pada Dinas Sosial Kota Palembang”**.

### **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan anggaran berpengaruh terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang?
2. Bagaimana pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang?
3. Bagaimana belanja langsung berpengaruh terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang?
4. Bagaimana pengaruh perencanaan anggaran dimediasi oleh komitmen organisasi terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang?
5. Bagaimana pengaruh pelaksanaan anggaran dimediasi oleh komitmen organisasi terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang?
6. Bagaimana pengaruh belanja langsung dimediasi oleh komitmen organisasi terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan anggaran terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pelaksanaan anggaran terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang.
3. Untuk menganalisis pengaruh belanja langsung terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang.
4. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan anggaran dimediasi oleh komitmen organisasi terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang?
5. Untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan anggaran dimediasi oleh komitmen organisasi terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang?
6. Untuk menganalisis pengaruh belanja langsung dimediasi oleh komitmen organisasi terhadap realisasi anggaran pada Dinas Sosial Kota Palembang?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan publik, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran di sektor pemerintahan daerah.
- b. Menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik pengelolaan anggaran dan capaian realisasi anggaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Dinas Sosial Kota Palembang: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam perbaikan proses perencanaan, implementasi, dan pengawasan anggaran agar capaian realisasi anggaran dapat lebih optimal.
- b. Bagi Pemerintah Daerah Kota Palembang: Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam perumusan kebijakan terkait pengelolaan keuangan daerah yang lebih efektif dan akuntabel.
- c. Bagi Peneliti Lain: Penelitian ini dapat menjadi acuan atau landasan teoritis untuk pengembangan penelitian serupa di masa mendatang.